

**PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM
BROILER BAPAK SAIDRI DI KELURAHAN DADOK TUNGGUL
HITAM KECAMATAN KOTO TANGAH, PADANG**

Skripsi

Oleh :

**WISTA YUKI O.D PUTRA
02 164 024**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2007**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor peternakan di Kota Padang khususnya ayam broiler, menunjukkan adanya peningkatan jumlah produksi dan populasi dari tahun ke tahun. Dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang, populasi ayam broiler terbanyak terdapat di kecamatan Koto Tangah (tabel 1).

Tabel 1 : Jumlah Populasi Ayam Broiler di Kota Padang

No	Kecamatan	Jumlah Populasi (ekor)
1	Padang Barat	-
2	Padang Selatan	46.400
3	Padang Timur	220.400
4	Padang Utara	205.000
5	Koto Tangah	2.849.000
6	Nanggalo	108.351
7	Kuranji	613.200
8	Pauh	400.934
9	Lubuk Begalung	38.000
10	Lubuk Kilangan	88.800
11	Bungus Teluk kabung	32.700

Sumber : Dinas Peternakan Tk. II Sumbar 2005

Konsumsi terhadap daging ayampun di kota Padang lebih besar dibandingkan dengan konsumsi terhadap ayam buras dan daging sapi. Hal ini dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 2 : Perbandingan Konsumsi Daging Ayam Broiler, Ayam Buras, dan Daging Sapi di Kota Padang

No	Jenis Produk	Konsumsi (Kg)
1	Daging ayam broiler	2.235.400
2	Daging ayam buras	233.979
3	Daging sapi	1.361.006

Sumber : Dinas Peternakan Sumbar, 2005

Dari segi rumah tangga yang mencari penghidupan pada usaha ayam broiler ini di kota Padang pada tahun 2005 terdapat 401 rumah tangga yang menekuni usaha ini. Dan akan terus meningkat jumlahnya disaat waktu-waktu tertentu, misalnya disaat menjelang lebaran.

Pemko kota Padang sangat mendukung usaha peternakan ayam broiler ini. Pemerintah kota menjadikan usaha peternakan ayam broiler merupakan satu dari tiga usaha peternakan yang potensial dikembangkan, selain usaha peternakan ayam petelur dan penggemukkan sapi potong.

Kecamatan yang menjadi sentral peternakan ayam broiler di kota Padang yakni kecamatan Koto Tengah. Pemerintah Kota Padang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2004-2008, menjadikan kecamatan ini sebagai pola pengembangan kawasan untuk memantapkan perkembangannya sebagai pusat pertanian kota, bersama dengan kecamatan Kuranji dan Pauh. Hal ini dikarenakan sub sektor peternakan yang merupakan bagian dari sektor pertanian, direkomendasikan oleh Pemko Padang sebagai sektor unggulan. Dimana sektor peternakan mampu menghidupi puluhan ribu keluarga yang mengantungkan harapannya, pengalihan ke sektor lain perlu dipertimbangkan karena berkurangnya luas lahan pertanian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan aspek teknis pada usaha peternakan ayam broiler bapak Saidri sudah baik. Peternak cukup berpengalaman dalam usaha ayam broiler. Dari segi pemasaran bapak Saidri cukup terbantu. Selain itu dalam mengelola usahanya, bapak Saidri juga dibantu oleh *Technical Service* (TS) dari PT FMU, sehingga penanganan sejak DOC datang sampai ayam panen bisa berjalan dengan baik.
2. Usaha peternakan bapak Saidri punya prospek untuk dikembangkan. Ini dikarenakan dukungan dari pemerintah kota Padang yang cukup besar. Untuk itu, strategi yang perlu dilakukan bapak Saidri dalam mengembangkan usahanya dimasa datang dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, yaitu menambah jumlah populasi ayam untuk masing-masing kandang sesuai dengan daya tampungnya. Memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk menambah jumlah kandang, sehingga lahan bisa optimal dalam penggunaannya. Menjalin kerjasama dengan pihak perbankan untuk tambahan modal guna meningkatkan produksi sehingga pendapatan bisa meningkat dimasa mendatang.

B. Saran

1. Bapak Saidri hendaknya meningkatkan jumlah populasi ayam, dan memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk meningkatkan usaha peternakan ayam broilernya dimasa datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksi Agraris Kanisius. 1986. *Pemeliharaan Ayam Ras*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Abidin, Zainal. 2003. *Meningkatkan Produktifitas Ayam Ras Pedaging*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Adiwilaga, A. 1982. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Boediono. 1999. *Ekonomi Mikro*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dinas Peternakan Tingkat I Sumatera Barat. 2005. *Data Base Peternakan Sumatera Barat*. Dinas Peternakan Sumatera Barat, Padang.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 1998. *Kajian Pola Pengembangan Peternakan Rakyat Berwawasan Agribisnis*. Lembaga Penelitian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Djannah, Djamilin. 1971. *Beternak Ayam dan Itik*. CV Yasaguna, Malang.
- Foster, D. W. 1974. *Dasar-Dasar Marketing*. Erlangga, Jakarta.
- Fadilah, Roni. 2004. *Panduan Mengelola Peternakan Ayam Broiler Komersil*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Griffin, B. 1992. *The Management Of Organization*. Houghton Mifflin Company, USA.
- Jain, S. C. 1985. *Marketing Planning and Strategi*, Edisi Kedua. South Western Publishing Co, Cincinnati.
- Jauch, L. R dan William F, Glueck. 1993. *Manajemen-Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Kay, R. D. 1981. *Farm Management Control and Implementation*. Mc. Grow-Hill International Book Company, Aukland.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran*. PT Pren Hallindo, Jakarta.
- Lewis, C. P. 1964. *Social System. Essay on Their Persistence and Change*. Van Nostrand Company, London.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit LP3S, Yogyakarta.
- Murtijo, Bambang Agus. 1990. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Kanisius,